

# PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :  
Diana Syapitri Damanik  
S1 Akuntansi  
Darwin Lie, Jubi, Astuti

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan nilai perusahaan serta untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Untuk analisis data digunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji F dan uji t.

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Rata-rata CR sebesar 3,036, rata-rata DER sebesar 0,583, rata-rata ROE sebesar 0,175 dan rata-rata PBV sebesar 3,791. 2. Hasil pengujian regresi linier berganda adalah  $= -2,662+1,159X_1+5,619X_2-0,066X_3$  artinya likuiditas dan *leverage* berpengaruh positif dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. 3. Koefisien korelasi sebesar 0,246 artinya terdapat hubungan yang rendah antara likuiditas, *leverage* dan profitabilitas dengan nilai perusahaan. Hasil koefisien determinasi sebesar 0,060 artinya nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh likuiditas, *leverage* dan profitabilitas sebesar 6% sedangkan sisanya 94% dapat dijelaskan dengan faktor internal dan eksternal lainnya. 4. Hipotesis penelitian  $H_0$  diterima artinya likuiditas, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

Kata Kunci: Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

## Abstract

The purpose of this research are to describe of liquidity, leverage, profitability and firm value, and to know influence of liquidity, leverage and profitability to firm value in Pharmaceutical Sub Sector Companies which listed in the Indonesia Stock Exchange either simultanly or partially. This research was done by using descriptive qualitative and descriptive quantitative analysis. For analysis data used classical assumption test, multiple linear regression, coefficient correlation, coefficient determination, F test and t test.

The results can be summarized as follows: 1. Average CR is 3.036, DER is 0.583, ROE is 0.175 and PBV is 3.791. 2. For multiple linear regression testing is  $= -2.662+1.159X_1+5.619X_2-0.066X_3$  means liquidity and leverage have positive influence and profitability have negative influence to firm value. 3. The coefficient correlation is 0.246 means there is a low correlation between liquidity, leverage and profitability with the firm value. The coefficient determination equal to 0,006 means firm value can be explained by liquidity, leverage and profitability equal to 6% while the rest 94% can be explained by another internal and external factor. 4. Research hypothesis  $H_0$  is accepted, which means liquidity, leverage and profitability have effect but insignificant on firm value in Pharmaceutical Sub Sector Companies which listed in the Indonesia Stock Exchange either simultanly or partially.

Keywords: Liquidity, Leverage, Profitability and Firm Value

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan dapat menjadi gambaran atas keadaan perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan yang bersangkutan. Semakin baik nilai perusahaan maka tingkat keyakinan calon investor akan semakin bertambah.

Salah satu rasio mengukur nilai perusahaan dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Rasio ini memberikan indikator bagi manajemen tentang bagaimana

pandangan investor terhadap resiko dan prospek perusahaan di masa depan.

Tabel 1

Gambaran PBV Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012–2016

Kode Emiten	Nama Perusahaan	2012 (Kali)	2013 (Kali)	2014 (Kali)	2015 (Kali)	2016 (Kali)	Rata-rata (Per Perusahaan)
DVLA	PT Darya Varia Laboratorie, Tbk	2,249	2,694	1,967	1,496	1,821	2,045
INAF	PT Indofarma (Persero), Tbk	1,731	0,803	1,859	0,878	25,192	6,093
KAEF	PT Kimia Farma (Persero), Tbk	2,774	2,017	4,548	2,632	6,877	3,770
KLBF	PT Kalbe Farma, Tbk	6,550	6,893	9,143	5,913	5,963	6,892
MERK	PT Merck Indonesia, Tbk	8,170	8,265	6,473	6,410	7,074	7,278
PYFA	PT Pyridam Farma, Tbk	1,049	0,838	0,748	0,592	1,014	0,848

SQBB	PT Taiho Pharmaceutical Indonesia, Tbk	0,280	0,280	0,264	0,275	0,274	0,275
TSPC	PT Tempo Scan Pasific, Tbk	4,932	3,786	3,155	1,836	1,935	3,129
Rata-rata (Per Tahun)		3,467	3,197	3,519	2,504	6,269	3,791

Sumber : Data Diolah([www.idx.com](http://www.idx.com))

Dari Tabel 1 diketahui nilai rata-rata *Price to Book Value* (PBV) Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012–2016 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Nilai rata-rata PBV keseluruhan sebesar 3,791 kali artinya harga pasar saham perusahaan dinilai lebih tinggi dari nilai bukunya.

Fluktuasi pada tingkat likuiditas, *leverage* dan profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini juga tergantung pada persepsi dari para investor. Persepsi investor dalam menanggapi ketiga variabel tersebut akan mempengaruhi harga saham sekaligus nilai dari perusahaan.

## 2. Rumusan Masalah

- Bagaimana gambaran likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Bagaimana pengaruh likuiditas, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

## 3. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui gambaran likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

## 4. Metodologi Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder dengan teknik analisa data berupa Uji Asumsi Klasik, Analisa Deskriptif Kualitatif, Analisa Deskriptif Kuantitatif.

## B. LANDASAN TEORI

### 1. Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2010:66), laporan keuangan merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkannya pada suatu periode tertentu.

Menurut Brigham dan Joel (2010:84), laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan aset-aset nyata yang berada dibalik angka tersebut.

Menurut Martani, dkk (2012:36), laporan keuangan berisikan informasi keuangan yang hakikatnya adalah informasi tersebut harus memenuhi karakteristik kualitatif.

### 2. Analisis Rasio Keuangan

Menurut Harahap (2012:297), rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Menurut Hery (2015:161), rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan

### 3. Likuiditas

Menurut Sudana (2011:21), rasio likuiditas (*Liquidity Ratio*) yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek.

Menurut Kasmir (2010:110), ada lima jenis rasio yang termasuk ke dalam jenis rasio likuiditas yaitu Rasio lancar (*Current Ratio*), Rasio cepat (*Quick Ratio*), Rasio kas (*Cash Ratio*), Rasio Perputaran Kas (*Cash Turnover*) dan *Inventory to Net Working Capital*.

### 4. Leverage

Menurut Sudana (2011:20), *leverage ratio* adalah rasio yang mengukur seberapa besar penggunaan utang di dalam pembelanjaan perusahaan.

Menurut Kasmir (2010:122), rasio-rasio solvabilitas (*leverage*) secara umum adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDtER), *Times Interest Earned* (TIE), dan *Fixed Charge Coverge* (FCC).

### 5. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2010:115), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan. Tingkat efektivitas suatu perusahaan dalam mengelola manajemen perusahaan merupakan manifestasi dari rasio profitabilitas.

Menurut Sudana (2011:22) ada beberapa cara untuk mengukur tingkat profitabilitas yaitu dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin Ratio* (NPM).

### 6. Nilai Perusahaan

Menurut Brigham dan Joel (2010:7), dalam mengoptimalkan nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan. Jika dilihat dari fungsinya, manajer keuangan haruslah memaksimalkan laba perusahaan. Nilai perusahaan pada umumnya

dapat diukur dari berbagai aspek dimana salah satunya adalah dengan nilai pasar saham.

Menurut Sudana (2011:23), terdapat beberapa macam rasio yang berhubungan dengan penilaian saham perusahaan yaitu rasio harga terhadap laba (*Price to Earning Ratio*), hasil laba (*Earning Yield*), hasil dividen (*Dividen Yield*), tingkat pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*) dan harga terhadap nilai buku (*Price to Book Value*).

### 7. Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Brigham dan Joel (2010:150), jika rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen utang dan profitabilitas semuanya terlihat baik dan apabila kondisi ini berjalan terus menerus secara stabil maka rasio nilai pasar juga akan tinggi, harga saham kemungkinan tinggi sesuai dengan yang diperkirakan. Namun jika ROE yang tinggi diperoleh melalui penggunaan utang dalam jumlah yang sangat besar, harga saham kemungkinan akan lebih rendah dari yang seharusnya dan akan menurunkan nilai pada perusahaan.

## C. PEMBAHASAN

### 1. Analisis

#### a. Analisis Deskriptif Kualitatif

#### 1) Gambaran Likuiditas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2012 – 2016

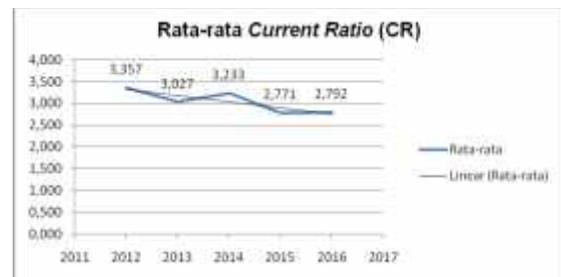
Likuiditas dengan parameter *Current Ratio* (CR) Perusahaan Sub Sektor Farmasi sebagai berikut:

**Tabel 2**  
Gambaran CR Perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2012 – 2016

Kode Emiten	Nama Perusahaan	2012 (Kali)	2013 (Kali)	2014 (Kali)	2015 (Kali)	2016 (Kali)	Rata-rata Perusahaan (Kali)
DVLA	PT Darya Varia Laboratoria, Tbk	4,310	4,242	5,181	3,523	2,855	4,022
INAF	PT Indofarma (Persero), Tbk	2,102	1,265	1,304	1,262	1,211	1,429
KAEF	PT Kimia Farma (Persero), Tbk	2,803	2,427	2,387	1,930	1,714	2,252
KLBF	PT Kalbe Farma, Tbk	3,405	2,839	3,404	3,698	4,131	3,495
MERK	PT Merck Indonesia, Tbk	3,871	3,979	4,586	3,652	4,217	4,061
PYFA	PT Pyridam Farma, Tbk	2,413	1,537	1,627	1,991	2,191	1,952
SQBB	PT Taisho Pharmaceutica I Indonesia, Tbk	4,855	4,968	4,373	3,574	3,369	4,228
TSPC	PT Tempo Scan Pasific, Tbk	3,093	2,962	3,002	2,538	2,652	2,849
Rata-rata per Tahun (Kali)		3,357	3,027	3,233	2,771	2,792	-
Nilai Minimum CR							1,211
Nilai Maksimum CR							5,181
Rata-rata CR Keseluruhan							3,036

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan Tabel 2, dapat disajikan grafik perkembangan rata-rata *Current Ratio* sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah

**Gambar 1**

#### Grafik Rata-rata CR Perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2012–2016

Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 1 diketahui rata-rata CR Perusahaan Sub Sektor Farmasi mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan karena peningkatan total utang lancar pada perusahaan. Nilai minimum CR sebesar 1,211 terdapat pada PT Indofarma (Persero), Tbk (INAF) tahun 2016 disebabkan peningkatan total utang lancar lebih tinggi daripada peningkatan total aset lancar pada tahun tersebut. Sedangkan nilai maksimum CR adalah 5,181 terdapat pada PT Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA) tahun 2014 disebabkan terjadinya peningkatan total aset lancar perusahaan disertai dengan penurunan total utang lancar.

Rata-rata CR secara keseluruhan sebesar 3,036 kali. Perusahaan dengan tingkat CR di atas rata-rata ada empat dengan kode emiten DVLA, KLBF, MERK dan SQBB sedangkan yang memiliki tingkat CR di bawah rata-rata adalah perusahaan dengan kode emiten INAF, KAEF, PYFA dan TSPC.

#### 2) Gambaran Leverage Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2012 – 2016

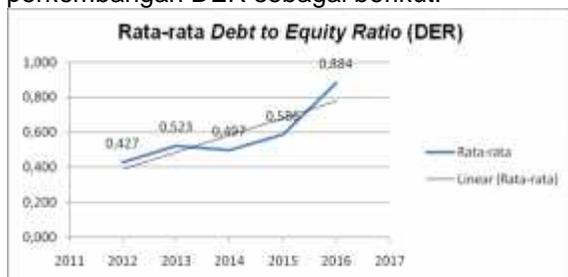
Leverage dengan parameter *Debt to Equity Ratio* (DER) periode 2012 – 2016 :

**Tabel 3**  
Gambaran DER Perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2012 – 2016

Kode Emiten	Nama Perusahaan	2012 (Kali)	2013 (Kali)	2014 (Kali)	2015 (Kali)	2016 (Kali)	Rata-rata Perusahaan (Kali)
DVLA	PT Darya Varia Laboratoria, Tbk	0,277	0,301	0,285	0,414	0,688	0,393
INAF	PT Indofarma (Persero), Tbk	0,828	1,191	1,109	1,588	0,698	1,083
KAEF	PT Kimia Farma (Persero), Tbk	0,440	0,522	0,639	0,738	0,866	0,641
KLBF	PT Kalbe Farma, Tbk	0,278	0,331	0,266	0,252	1,053	0,436
MERK	PT Merck Indonesia, Tbk	0,443	0,361	0,294	0,355	0,829	0,456
PYFA	PT Pyridam Farma, Tbk	0,549	0,865	0,789	0,580	1,360	0,829
SQBB	PT Taisho Pharmaceutica I Indonesia, Tbk	0,221	0,214	0,245	0,311	0,790	0,356
TSPC	PT Tempo Scan Pasific, Tbk	0,382	0,400	0,353	0,449	0,787	0,474
Rata-rata per Tahun (Kali)		0,427	0,523	0,497	0,586	0,884	-
Nilai Minimum DER							0,214
Nilai Maksimum DER							1,588
Rata-rata DER Keseluruhan							0,583

Sumber: Data Diolah

Dari Tabel 3 dapat disajikan grafik perkembangan DER sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah

**Gambar 2**  
**Grafik Rata-rata DER Perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2012–2016**

Berdasarkan Tabel 3 dan Gambar 2 diketahui bahwa rata-rata DER Perusahaan Sub Sektor Farmasi periode 2012–2016 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini berarti semakin besar perusahaan dibiayai oleh utang atau lebih banyak memakai pendanaan dari pihak eksternal daripada pihak internal perusahaan.

Nilai minimum DER sebesar 0,214 terdapat pada PT Taisho Pharmaceutical Indonesia, Tbk (SQBB) tahun 2013 yang disebabkan peningkatan total ekuitas jauh lebih tinggi dibandingkan peningkatan total utangnya. Sedangkan nilai maksimum DER sebesar 1,588 terdapat pada PT Indofarma (Persero), Tbk (INAF) untuk tahun 2015 yang disebabkan terjadinya peningkatan total utang perusahaan yang lebih tinggi dibandingkan peningkatan total ekuitas tahun sebelumnya.

Rata-rata DER secara keseluruhan adalah sebesar 0,583. Perusahaan dengan tingkat DER di atas rata-rata ada tiga yaitu dengan kode emiten INAF, KAEF dan PYFA sedangkan perusahaan dengan tingkat DER di bawah rata-rata adalah DVLA, KLBF, MERK, SQBB dan TSPC.

### 3) Gambaran Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2012 – 2016

Profitabilitas dengan parameter *Return On Equity* (ROE) Perusahaan Sub Sektor Farmasi periode 2012 – 2016 sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Gambaran ROE Perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2012 – 2016**

Kode Emiten	Nama Perusahaan	2012 (Kali)	2013 (Kali)	2014 (Kali)	2015 (Kali)	2016 (Kali)	Rata-rata Perusahaan (Kali)
DVLA	PT Darya Varia Laboratoria, Tbk	0,177	0,138	0,085	0,111	0,141	0,130
INAF	PT Indofarma (Persero), Tbk	0,065	-0,092	0,002	0,011	-0,030	-0,009
KAEF	PT Kimia Farma (Persero), Tbk	0,143	0,133	0,142	0,136	0,120	0,135
KLBF	PT Kalbe Farma, Tbk	0,241	0,232	0,216	0,188	0,189	0,213
MERK	PT Merck Indonesia, Tbk	0,259	0,343	0,329	0,301	0,264	0,299
PYFA	PT Pyridam Farma, Tbk	0,061	0,066	0,028	0,030	0,049	0,047
SQBB	PT Taisho	0,416	0,431	0,447	0,424	0,466	0,437

	Pharmaceutical Indonesia, Tbk						
TSPC	PT Tempo Scan Pasific, Tbk	0,189	0,165	0,142	0,122	0,118	0,147
Rata-rata per Tahun (Kali)		0,194	0,177	0,174	0,165	0,164	-
Nilai Minimum ROE							-0,092
Nilai Maksimum ROE							0,466
Rata-rata ROE Keseluruhan							0,175

Sumber: Data Diolah

Dari Tabel 4 dapat disajikan grafik perkembangan ROE Perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2012-2016 sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah

**Gambar 3**  
**Grafik Rata-rata ROE Perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2012–2016**

Berdasarkan Tabel 4 dan Gambar 3 diketahui rata-rata *Return On Equity* (ROE) perusahaan Sub Sektor Farmasi periode 2012–2016 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan adanya penurunan tingkat laba bersih oleh perusahaan yang terdaftar dalam Sub Sektor Farmasi dibarengi dengan peningkatan total ekuitas.

Nilai minimum ROE sebesar -0,092 terdapat pada PT Indofarma (Persero), Tbk pada tahun 2013 disebabkan perusahaan mengalami kerugian. Sedangkan nilai maksimum ROE adalah sebesar 0,466 terdapat pada PT Taisho Pharmaceutical Indonesia, Tbk tahun 2016 disebabkan adanya peningkatan total laba bersih setelah pajak sedangkan total ekuitasnya tetap.

Rata-rata ROE secara keseluruhan sebesar 0,175. Perusahaan dengan tingkat ROE di atas rata-rata ada tiga yaitu dengan kode emiten KLBF, MERK dan SQBB sedangkan perusahaan dengan tingkat ROE di bawah rata-rata adalah DVLA, INAF, KAEF, PYFA dan TSPC.

### 4) Gambaran Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016

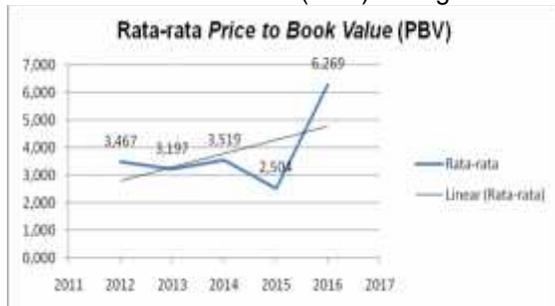
Nilai Perusahaan dengan parameter *Price to Book Value* (PBV) Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016 pada Tabel 5 berikut ini:

**Tabel 5**  
Gambaran PBV Perusahaan Sub Sektor Farmasi  
Periode 2012 – 2016

Kode Emiten	Nama Perusahaan	2012 (Kali)	2013 (Kali)	2014 (Kali)	2015 (Kali)	2016 (Kali)	Rata-rata perusahaan (Kali)
DVLA	PT Darya Varia Laboratoria, Tbk	2,249	2,694	1,967	1,496	1,821	2,045
INAF	PT Indofarma (Persero), Tbk	1,731	0,803	1,859	0,878	25,192	6,093
KAEF	PT Kimia Farma (Persero), Tbk	2,774	2,017	4,548	2,632	6,877	3,770
KLBF	PT Kalbe Farma, Tbk	6,550	6,893	9,143	5,913	5,963	6,892
MERK	PT Merck Indonesia, Tbk	8,170	8,265	6,473	6,410	7,074	7,278
PYFA	PT Pyridam Farma, Tbk	1,049	0,838	0,748	0,592	1,014	0,848
SQBB	PT Taisho Pharmaceutical Indonesia, Tbk	0,280	0,280	0,264	0,275	0,274	0,275
TSPC	PT Tempo Scan Pasific, Tbk	4,932	3,786	3,155	1,836	1,935	3,129
Rata-rata per Tahun (Kali)		3,467	3,197	3,519	2,504	6,269	-
Nilai Minimum PBV							0,264
Nilai Maksimum PBV							25,192
Rata-rata PBV Keseluruhan							3,791

Sumber: Data Diolah

Dari Tabel 5, dapat disajikan grafik rata-rata *Price to Book Value* (PBV) sebagai berikut:



**Gambar 4**  
Grafik Rata-rata PBV Perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2012–2016

Berdasarkan Tabel 5 dan Gambar 4 diketahui rata-rata *Price to Book Value* (PBV) Perusahaan Sub Sektor Farmasi periode 2012–2016 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan terjadi peningkatan harga saham dan peningkatan nilai buku per saham, tetapi kenaikan harga saham lebih tinggi dari kenaikan nilai buku per saham.

Nilai minimum PBV terdapat pada PT Taisho Pharmaceutical Indonesia, Tbk (SQBB) tahun 2014 sebesar 0,264 yang disebabkan nilai buku per saham perusahaan meningkat, sementara harga sahamnya tetap. Nilai maksimum PBV terdapat pada PT Indofarma (Persero), Tbk (INAF) pada tahun 2016 sebesar 25,192 yang disebabkan oleh peningkatan harga saham yang lebih besar dibanding peningkatan nilai bukunya.

Rata-rata keseluruhan dari PBV adalah sebesar 3,791. Perusahaan dengan tingkat PBV di atas rata-rata ada tiga yaitu dengan kode emiten INAF, KLBF dan MERK sedangkan perusahaan dengan tingkat PBV di bawah rata-rata adalah DVLA, KAEF, PYFA, SQBB dan TSPC.

## b. Analisis Deskriptif Kuantitatif

### 1) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 6**  
Tabel Analisis Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-2,662	5,348		-,498	,622
X1	1,159	1,266	,297	,915	,366
X2	5,619	3,907	,432	1,438	,159
X3	-,066	7,797	-,002	-,008	,993

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2017

Berdasarkan Tabel 6, model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$= -2,662 + 1,159X_1 + 5,619X_2 - 0,066X_3$$

artinya likuiditas dan *leverage* berpengaruh positif dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012–2016.

### 2) Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

**Tabel 7**  
Hasil pengujian Koefisien Korelasi dan Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,246 <sup>a</sup>	,060	-,018	4,419888	1,655

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2017

Berdasarkan Tabel 7 nilai r adalah 0,246 berarti terdapat hubungan yang rendah antara variabel likuiditas, *leverage* dan profitabilitas dengan nilai perusahaan. Sementara koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,060 yang berarti tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh likuiditas, *leverage* dan profitabilitas sebesar 6% sedangkan sisanya 94% dijelaskan oleh faktor lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini seperti *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Return On Assets* (ROA), *Price to Earning Ratio* (PER) dan faktor eksternal lainnya.

### 3) Uji Hipotesis

#### a) Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 8.

**Tabel 8**  
Hasil Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	45,159	3	15,053	,771	,518 <sup>b</sup>
Residual	703,275	36	19,535		
Total	748,434	39			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2017

Berdasarkan Tabel 8 diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $2,783 < 6,94$ ) maka  $H_0$  diterima, yang berarti likuiditas, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012–2016.

**b) Uji Parsial (Uji t).**

Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 9

**Tabel 9**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2,662	5,348		-,498	,622
1 X1	1,159	1,266	,297	,915	,366
X2	5,619	3,907	,432	1,438	,159
X3	-,066	7,797	-,002	-,008	,993

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2017

Berdasarkan Tabel 9 di atas, untuk variabel likuiditas, nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,915 < 2,02809$ ) atau tingkat signifikan  $0,366 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya, likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Untuk variabel *leverage*, nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,438 < 2,02809$ ) atau tingkat signifikansi  $0,159 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Untuk variabel profitabilitas, nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,008 < 2,02809$ ) atau tingkat signifikan  $0,993 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012–2016.

**2. Evaluasi**

**a. Evaluasi Likuiditas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2012 – 2016**

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa tingkat CR yang maksimum dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan. Semakin likuid sebuah perusahaan maka akan semakin besar tingkat kemampuan perusahaan dalam menjamin liabilitas jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki. Untuk perusahaan dengan tingkat CR yang rendah sebaiknya menambah aset lancarnya termasuk melakukan kegiatan penjualan yang dapat memberikan kontribusi laba secara tunai maupun berbentuk piutang usaha untuk meningkatkan tingkat likuiditas perusahaan.

**b. Evaluasi Leverage Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2012 – 2016**

Dari hasil penelitian, dapat diketahui jika DER berada pada tingkat maksimum akan memberikan dampak negatif bagi perusahaan

yaitu meningkatnya resiko perusahaan terhadap beban bunga. Untuk perusahaan dengan tingkat DER lebih dari 1 diupayakan untuk mengurangi jumlah utangnya karena pembelanjaan yang sehat sebaiknya dibangun berdasarkan modal sendiri.

**c. Evaluasi Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Periode 2012 – 2016**

Dari hasil penelitian, untuk meningkatkan ROE, sebaiknya perusahaan meningkatkan penjualan dan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset, liabilitas dan ekuitasnya agar perusahaan dapat mencapai laba yang lebih maksimal. Hal ini untuk meningkatkan laba perusahaan yang akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan sehingga para investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang bersangkutan.

**d. Evaluasi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2012 – 2016**

Dari hasil penelitian, untuk mempertahankan tingkat PBV dalam tingkat maksimal, sebaiknya perusahaan tetap melakukan pengkajian ulang atas penggunaan aset, utang, dan ekuitas yang bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan profitabilitas perusahaan yang akan memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan.

**e. Evaluasi pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2012 – 2016**

Dari hasil analisis regresi diketahui bahwa likuiditas dan *leverage* berpengaruh positif dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi yaitu :  $= - 2,662 + 1,159X_1 + 5,619X_2 - 0,066X_3$ . Besar pengaruh yang dimaksud adalah 1,159 untuk  $X_1$  yang berarti bahwa setiap kenaikan likuiditas sebesar 1 satuan akan menyebabkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 1,159.

Koefisien regresi untuk  $X_2$  sebesar 5,619 yang berarti setiap kenaikan *leverage* sebesar 1 satuan akan menyebabkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 5,619. Koefisien profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sebesar -0,066 yang berarti setiap kenaikan profitabilitas sebesar 1 satuan akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan sebesar 0,066. Hasil analisis regresi linear berganda tersebut mengindikasikan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROE berbanding terbalik dengan nilai perusahaan. Artinya, apabila tingkat profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan maka akan menurunkan nilai perusahaan.

**D. KESIMPULAN DAN SARAN**

## 1. Kesimpulan

- a. Rata-rata *Current Ratio* (CR) pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012–2016 sebesar 3,036 kali. Artinya setiap Rp 3,036 aset lancar dibiayai oleh Rp 1 utang lancar.
- b. Rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012–2016 sebesar 0,583 kali. Artinya setiap Rp 1 ekuitas digunakan untuk menjamin utang sebesar Rp 0,583.
- c. Rata-rata *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi sebesar 0,175 kali. artinya setiap Rp 1 total ekuitas menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 0,175.
- d. Rata-rata *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi adalah sebesar 3,791 kali. Hal ini menunjukkan PBV lebih besar dari satu maka perusahaan tersebut dapat dikatakan mahal (*overvalued*) artinya harga saham perusahaan dinilai lebih tinggi dari nilai bukannya.
- e. Dari hasil pengujian regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi  $= - 2,662 + 1,159X_1 + 5,619X_2 - 0,066X_3$ , artinya likuiditas dan *leverage* berpengaruh positif dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012–2016.
- f. Koefisien korelasi (r) sebesar 0,246 artinya terdapat hubungan yang rendah antara likuiditas, *leverage* dan profitabilitas dengan nilai perusahaan. Sementara koefisien determinasi (R) adalah 0,060 artinya bahwa tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh likuiditas, *leverage* dan profitabilitas sebesar 6% sedangkan sisanya 94% dijelaskan oleh faktor lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
- g. Dari hasil uji F  $H_0$  diterima artinya likuiditas, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.
- h. Dari hasil uji t untuk likuiditas diperoleh nilai signifikan  $0,366 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Untuk variabel *leverage* nilai signifikan  $0,159 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Untuk profitabilitas nilai signifikan  $0,993 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima berarti profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.

## 2. Saran

- a. Bagi perusahaan yang memiliki tingkat CR yang tinggi disarankan untuk melakukan pemeriksaan ulang terhadap aset lancarnya, kelalaian penggunaan aset lancar yang dapat berakibat pada peningkatan biaya tanpa disertai dengan peningkatan pencapaian laba. Sedangkan bagi perusahaan dengan tingkat CR yang rendah disarankan untuk meninjau ulang tingkat penggunaan modal dengan likuiditas jangka pendeknya. Ada baiknya mengelola aset lancar tanpa dibarengi peningkatan liabilitas jangka pendek akan memberikan kontribusi laba yang lebih maksimal.
- b. Meskipun dengan adanya tingkat liabilitas yang tinggi dapat memberikan kemungkinan pencapaian laba yang juga tinggi, namun sebaiknya perusahaan yang didirikan dengan tujuan jangka panjang harus tetap memiliki modal sendiri yang lebih besar dibandingkan tingkat liabilitasnya. Karena selain dapat memberikan kemungkinan pencapaian laba yang tinggi, resiko yang dihadapi oleh perusahaan juga akan semakin besar.
- c. Untuk meningkatkan tingkat profitabilitas dan mencapai laba maksimal, perusahaan disarankan untuk melakukan peningkatan penjualan dengan dibarengi kebijakan pencapaian laba yang baik. Pencapaian laba yang baik bagi perusahaan akan memberikan dampak yang baik terhadap harga saham yang akan mempengaruhi nilai perusahaan sehingga para investor tertarik untuk berinvestasi.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2010. **Dasar-dasar Manajemen Keuangan**. Buku 1. Edisi Ke-10. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2012. **Analisis Kritis atas Laporan Keuangan**. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2015. **Manajemen Keuangan Modern**. Edisi Pertama, Cetakan Kesatu. Jakarta : Kencana.
- Kasmir. 2010. **Pengantar Manajemen Keuangan**, Edisi Ke-1, Cetakan Ke-1. Jakarta : Kencana.
- Martani, Dwi, dkk. 2012. **Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK**, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. 2012. **Pengantar Akuntansi**. Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sudana, I Made. 2011. **Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek**. Jakarta : Penerbit Erlangga.